

PT Electronic City Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit) dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
2023 (tidak diaudit)/

*March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited) and for
the Three Month Periods Ended March 31, 2024 (unaudited) and 2023
(unaudited)*

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Electronic City Indonesia Tbk dan Entitas Anak 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit) dan untuk periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 2023 (tidak diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Electronic City Indonesia Tbk and Its Subsidiary as of March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited) and for the Three Month periods Ended March 31, 2023 (unaudited) and 2022 (unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit) dan untuk periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 2023 (tidak diaudit)/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited) and for Three Month Periods ended March 31, 2024 (unaudited) and 2023 (unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Financial Position*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Changes in Equity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Cash Flows*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK
DIAUDIT)

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : WIRADI
- : Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 22
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- : Villa Taman Cibodas O.2 No. 17 RT.009/RW.011
Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk
Kota Tangerang, Banten
- : 021-5151177
- : Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : DEDY DJAFARLI
- : Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 22
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- : JL. Tg Duren Selt. II GG. 6 NO. 15 RT.008/RW.002
Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan
Jakarta Barat
- : 021-5151177
- : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

PT Electronic City Indonesia Tbk.

Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53 Lot 22, Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Tel: +62.21.515.1177 | Fax: +62.21.515.5919/20 | Web: www.eci.id



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / April 30th, 2024



WIRADI
Direktur Utama/President Director

DEDY DJAFARLI
Direktur/Director

PT Electronic City Indonesia Tbk.

Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53 Lot 22, Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Tel: +62.21.515.1177 | Fax: +62.21.515.5919/20 | Web: www.eci.id

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	274.272.692.570	4,36	298.558.502.813	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	116.000.596.278	5	116.016.796.278	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.836.616.710 dan Rp 6.896.371.348 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023	36.434.713.746	6	57.542.460.115	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 7,836,616,710 and Rp 6,896,371,348 as of March 31, 2024 and 2023 respectively
Piutang lain-lain	16.598.461.487	7	14.436.092.491	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 28.449.380.825 dan Rp 36.725.673.013 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023	377.259.221.763	8	323.837.826.868	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 28,449,380,825 and Rp 36,725,673,013 as of March 31, 2024 and 2023, respectively
Pajak dibayar dimuka	35.273.911.015	9	25.720.354.814	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	40.777.629.728	10	39.594.509.514	Prepaid expenses
Uang muka	63.120.843.033	11	51.954.756.841	Advances
Jumlah Aset Lancar	959.738.069.620		927.661.299.734	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 8.927.520.722 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022	21.540.487.628	12,36	21.742.779.697	Due from related parties - net of allowance for decline in value Rp 8,927,520,722 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	201.941.881	33	201.941.881	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 364.718.336.865 dan Rp 355.539.996.113 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023	649.869.740.956	13	638.707.800.576	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 364,718,336,865 and Rp 355,539,996,113 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset-hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 62.486.819.492 dan Rp 56.786.552.458 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023	62.421.139.242	14	60.540.692.928	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 62,486,819,492 and Rp 56,786,552,458 as of March 31, 2024 and 2024, respectively
Aset pengampunan pajak	4.333.212.500	15	4.333.212.500	Tax amnesty asset
Aset lain-lain	54.013.223.992	16	43.940.217.830	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	792.379.746.199		769.466.645.412	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.752.117.815.819		1.697.127.945.146	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	36	6.164.315	Related party
Pihak ketiga	487.064.142.705		421.832.212.642	Third parties
Utang lain-lain		18		Other accounts payable
Pihak berelasi	1.810.786.969	36	1.948.735.000	Related party
Pihak ketiga	6.878.721.022		6.465.609.832	Third parties
Utang pajak	1.140.844.051	19	8.594.983.976	Taxes payable
Beban akrual	14.110.388.472	20	15.652.752.978	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.132.106.150		4.448.587.750	Customers' advances
Pendapatan sewa diterima dimuka	1.260.893.029		2.201.102.806	Unearned rent revenue
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.203.161.387	21	11.715.971.266	Current portion of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	522.601.043.785		472.866.120.565	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.186.465.033	21	17.556.315.055	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.658.991.671	32	32.186.324.321	Long-term employee benefits liability
Setoran jaminan	2.182.877.551	22	2.148.849.112	Security deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	55.028.334.255		51.891.488.488	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	577.629.378.040		524.757.609.053	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor - 1.334.333.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	133.433.300.000	24	133.433.300.000	Authorized, issued and paid-up - 1,334,333,000 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	1.212.122.727.148	25	1.212.122.727.148	Additional paid-in capital
Saham treasuri - masing-masing sebesar 119.451.195 dan 119.451.195 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023	(83.071.531.635)	24	(83.071.531.635)	Treasury shares - 119,451,195 and 119,451,195 shares as of March 31, 2024 and 2023, respectively
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	35	1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	100.082.331.886		97.956.878.660	Unappropriated
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(189.146.314.222)		(189.146.314.222)	Unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1.174.420.513.177		1.172.295.059.951	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	67.924.602	27	75.276.142	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.174.488.437.779		1.172.370.336.093	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.752.117.815.819		1.697.127.945.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tiga bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Three Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	609.684.164.074	28	611.426.264.728	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>513.118.633.122</u>	29	<u>500.437.398.012</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	96.565.530.952		110.988.866.716	GROSS PROFIT
Beban usaha	(98.060.549.555)	30	(99.257.213.316)	Operating expenses
Pendapatan bunga	3.387.776.058		885.862.808	Interest income
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	-	13	6.250.000	Loss on sale and write-off of property and equipment
Biaya keuangan	(333.728.614)		(278.893.152)	Finance charges
Pajak final	(2.750.000.000)		(809.667.500)	Final tax
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	<u>3.309.072.845</u>	31	<u>(1.545.166.435)</u>	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.118.101.686		9.990.039.121	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	-		-	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	<u>-</u>	33	<u>-</u>	Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>2.118.101.686</u>		<u>9.990.039.121</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.125.453.226		9.994.395.504	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(7.351.540)</u>	27	<u>(4.356.383)</u>	Non-controlling interests
	<u>2.118.101.686</u>		<u>9.990.039.121</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	2	34	10	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba / Retained Earning		Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriate				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	133.433.300.000	1.223.693.710.389	(115.677.390.125)	-	91.860.475.493	(104.520.735.280)	1.228.789.360.477	89.610.530	1.228.878.971.007
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income									
Laba (rugi) tahun berjalan bersih/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	9.994.395.504	-	9.994.395.504	(4.356.383)	9.990.039.121
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income									
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	32	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	-	-	-	-	9.994.395.504	-	9.994.395.504	(4.356.383)	9.990.039.121
Transaksi dengan pemilik/ Transaction with owners									
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak/Non-controlling interest from acquisition of a subsidiary	-	-	-	-	204.242.899	-	204.242.899	(204.242.899)	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023/ Balance as of March 31, 2023	133.433.300.000	1.223.693.710.389	(115.677.390.125)	-	102.059.113.896	(104.520.735.280)	1.238.987.998.880	(118.988.752)	1.238.869.010.128
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	133.433.300.000	1.212.122.727.148	(83.071.531.635)	1.000.000.000	97.956.878.660	(189.146.314.222)	1.172.295.059.951	75.276.142	1.172.370.336.093
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income									
Laba (rugi) tahun berjalan bersih/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	2.125.453.226	-	2.125.453.226	(7.351.540)	2.118.101.686
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income									
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	32	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	-	-	-	-	2.125.453.226	-	2.125.453.226	(7.351.540)	2.118.101.686
Transaksi dengan pemilik/ Transaction with owners									
Saham treasuri/treasury shares	24	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai/Cash dividends	26	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	35	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024/ Balance as of March 31, 2024	133.433.300.000	1.212.122.727.148	(83.071.531.635)	1.000.000.000	100.082.331.886	(189.146.314.222)	1.174.420.513.177	67.924.602	1.174.488.437.779

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tiga bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	530.478.693.883	582.054.245.133	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(495.395.637.406)	(575.659.749.748)	Cash paid to suppliers
Penerimaan pendapatan bunga	3.387.776.058	885.862.808	Interest income received
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(29.290.143.615)	(64.346.869.589)	Cash paid to employees and others
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	9.180.688.920	(57.066.511.396)	Net cash generated from (Used in) operations
Penerimaan pengembalian pajak	-	-	Receipt of tax refund
Pembayaran bunga	(333.728.614)	(278.894.289)	Payment of interest
Pembayaran pajak final	(968.277.096)	(1.684.486.746)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>7.878.683.210</u>	<u>(59.029.892.431)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka	-	-	Receipt of advances returned
Hasil penjualan aset tetap	-	6.250.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan aset yang dijaminkan	-	-	Proceeds from restricted assets
Pencairan kontrak pengelolaan dana	-	-	Proceeds from fund management contract
Uang muka yang diberikan	-	-	Advances given
Uang muka atas perolehan aset tetap	-	-	Advance of acquisitions of property and equipment
Piutang lain-lain yang diberikan	-	(5.000.000.000)	Other receivable given
Perolehan aset tetap	(23.289.945.575)	(3.308.009.803)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(23.289.945.575)</u>	<u>(8.301.759.803)</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan saham treasury	0	-	Proceeds of sale of treasury shares
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang bank	-	-	Bank loan
Pembayaran untuk:			Payment of:
Utang sewa pembiayaan	(8.874.547.878)	(3.636.366.358)	Lease liabilities
Utang bank	-	-	Bank loan
Pembayaran dividen	-	-	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(8.874.547.878)</u>	<u>(3.636.366.358)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(24.285.810.243)</u>	<u>(70.968.018.592)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>298.558.502.813</u>	<u>352.487.110.358</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>274.272.692.570</u>	<u>281.519.091.766</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Electronic City Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 April 2002 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18431 HT.01.01.TH.2002 tanggal 24 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 2002, Tambahan No. 13679.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 117 tanggal 19 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0973149 tanggal 20 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha perdagangan, perindustrian, pembangunan, dan jasa. Pada saat ini kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah perdagangan ritel produk elektronik.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK dengan surat No. S-181/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum atas 333.333.000 saham Perusahaan seharga Rp 4.050 per saham kepada masyarakat dan

1. General

a. Establishment and General Information

PT Electronic City Indonesia Tbk (the Company) was established based on Deed No. 27 dated April 29, 2002 of Myra Yuwono, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18431 HT.01.01.TH.2002 dated September 24, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 8, 2002, Supplement No. 13679.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 117 dated October 19, 2015 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, concerning the changes in Articles of Association to comply with the Rules of the Financial Services Authority (OJK). The changes in the Articles of Association were received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0973149 dated October 20, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, industry, construction, and service. The Company's current business is trading of electronic goods.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company domiciles in Jakarta and its head office is located at Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2002.

b. Public Offering of Shares

On June 21, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor of OJK in Letter No. S-181/D.04/2013 for its offering to the public of 333,333,000 shares at Rp 4,050 per share. On July 3, 2013, all of these

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2013.
 Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.334.333.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2024 and 2023, all of the Company's 1,334,333,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun awal Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak langsung/ Directly owned subsidiaries							
PT Kirana Cipta Propertindo (KCP)	Indonesia/ Indonesia	Bidang properti/ Property business	2014	99,53%	99,53%	280.220.154.652	280.133.713.911
PT Griya Pusaka Propertindo (GPP)	Indonesia/ Indonesia	Bidang properti/ Property business	2019	99,90%	99,90%	102.719.641.808	102.141.389.681
PT Elang Cakrawala Inti (Elang)	Indonesia/ Indonesia	Bidang perdagangan besar/ Trading	2020	99,00%	99,00%	31.413.239.920	8.205.133.231
PT Groceries City Indonesia (GCI)	Indonesia/ Indonesia	Bidang perdagangan kecil/ Retail	2023	99,00%	99,00%	26.046.018.011	16.684.741.116
Entitas anak tidak langsung melalui GPP/Indirect owned subsidiary through GPP							
PT Kirana Cipta Propertindo (KCP)	Indonesia/ Indonesia	Bidang properti/ Property business	2019	0,47%	0,47%	102.719.641.808	102.141.389.681
Entitas anak tidak langsung melalui Elang/Indirect owned subsidiary through Elang							
PT Groceries City Indonesia (GCI)	Indonesia/ Indonesia	Bidang perdagangan kecil/ Retail	2023	1,00%	1,00%	26.046.018.011	16.684.741.116

Kepentingan nonpengendali dari GPP dan ELANG dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in GPP and ELANG are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Pada tanggal 12 Juli 2023, Grup mendirikan GCI, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi atas 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar. Modal dasar dan disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.000 telah diambil bagian oleh Grup.

On July 12, 2023, the Group established GCI, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 5,000,000,000 divided into 5,000 shares at Rp 1,000,000 (full Rupiah amount) par value per share. The authorized capital and paid-up capital of Rp 5,000,000,000 was fully subscribed by the Group.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 26 Juli 2023 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dan Akta No. 136 tanggal 26 Agustus 2020 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta susunan pengurus Perusahaan untuk 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Komisaris	: Josephine Sukmadewi K.
Komisaris Independen	: Ku Siew Kuan Vivi Henny Ratu Tisha Destria
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	: Wiradi
Direktur	: Dedy Djafarli Roland Hutapea Lyvia Mariana Lenny Susilawaty Jamadi FA Tri Agus Winarko Widi Satya Chitra

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Departemen.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang diwajibkan oleh OJK. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024 dan/and 2023</u>	
Ketua	: Vivi Henny	: Chairman
Anggota	: Rahmat Adi Sutikno Halim Ismail Afipudin	: Members

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing masing adalah Yuni Anna.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah Widi Satya Chitra.

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Deed No. 74 dated July 26, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., and Deed No. 136 dated August 26, 2020 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, composition of the Company's board of directors for 2024 and 2023 the Company's management consists of the following:

	<u>2023</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
	: Hartono Tjahjadi Adiwana	: President Commissioner
	: Josephine Sukmadewi K.	: Commissioner
	: Ku Siew Kuan Vivi Henny Ratu Tisha Destria	: Independent Commissioners
<u>Directors</u>		
	: Wiradi	: President Director
	: Dedy Djafarli Roland Hutapea Lyvia Mariana Lenny Susilawaty Jamadi FA Tri Agus Winarko Widi Satya Chitra	: Directors

Key management personnel of the Group consists of Directors, Commissioners, and Department Heads.

As a public company, the Company has Independent Commissioners, an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee as required by OJK. Functions of Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Company's Board of Commissioners.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's Audit Committee is composed of the following:

As at March 31, 2024 and 2023, the head of the Company's Internal Audit is Yuni Anna.

As at March 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Widi Satya Chitra.

Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.177 tahun 2024 dan 1.245 tahun 2023.

The Group's had an average number of employees (unaudited) 1,177 in 2024 and 1,245 in 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Electronic City Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan diotorisasi untuk penerbitan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Electronic City Indonesia Tbk and its subsidiaries for the three month periods ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 30, 2024, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three month periods ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company or its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.853 dan Rp 15.416 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

As of March 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 15,853 and Rp 15,416, respectively, for every United States (U.S) Dollar 1.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit loss were not disclosed.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, setoran jaminan, dan aset lain-lain

As of March 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, security deposit, and other assets are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup yang disajikan pada Catatan 5.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group's investment in short-term investment, as disclosed in Note 5 is included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group has financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, policies relating to financial instruments in the category of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are not disclosed.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and security deposits are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for decline in value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line method basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and building improvements
Pendingin ruangan	4	Air conditioner
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Instalasi	4	Installations
Komputer	4 - 8	Computers
Kendaraan	8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substantial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka - pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short - term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Parent Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the Company.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari penjualan barang elektronik bermerek yang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Penjualan barang elektronik lainnya merupakan penjualan konsinyasi yang dicatat sebesar komisi yang diterima dari prinsipal.
- Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pembayaran dimuka dari pelanggan disajikan sebagai "Uang muka pelanggan" dan akan diakui sebagai pendapatan saat barang diserahkan kepada pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied in 2 ways, at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenue from sales of branded electronic goods is recognized when the goods are delivered to the customer. Sales of other electronic goods on consignment sales are recognized based on the commission received from the principal.
- Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Advances received from customers are presented as "Customer's advances" and are recognized as revenue when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan sewa diakui secara proporsional sesuai dengan jangka waktu sewa dan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa diterima dimuka diakui sebagai pendapatan saat penyewa telah menggunakan ruang sewa sesuai periode sewa.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Rental income is recognized proportionally in accordance with rental period and service income is recognized when it is rendered. Unearned rent revenue is recognized as revenue when the tenant occupies the rental space in accordance with rental period.

Interest income for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	273,389,503,045	297,604,680,201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	36,434,713,746	57,542,460,115	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	16,598,461,487	14,436,092,491	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	21,540,487,628	21,742,779,697	Due from related parties
Aset lain-lain	54,013,223,992	43,940,217,830	Other assets
Jumlah	<u>401,976,389,898</u>	<u>435,266,230,334</u>	Total

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2024 and 2023 follows:

c. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 28.449.380.825 dan Rp 36.725.673.013 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah memadai (Catatan 8).

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 28,449,380,825 and Rp 36,725,673,013 as of March 31, 2024 and 2023, respectively, is adequate (Note 8).

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2 dan nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 pada Catatan 13 dan 14.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2 and carrying values of these assets are set out in Note 13.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 13 and 14.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain, dan dengan demikian berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 33.658.991.671 dan Rp 32.186.324.321 (Catatan 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 201.941.881 dan Rp 201.941.881 (Catatan 33).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase and discount rate, which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income, and therefore generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 33,658,991,671 and Rp 32,186,324,321, respectively (Note 32).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2024 and 2023, deferred tax asset amounted to Rp 201,941,881 and Rp 201,941,881, respectively (Note 33).

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	883.189.525	879.439.525	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.358.662.841	12.791.332.645	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	9.369.528.802	9.754.940.068	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.479.618.602	2.476.832.042	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.658.221.987	1.940.071.326	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.315.843.684	2.234.902.369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.016.744.966	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	40.191.112	89.236.286	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.211.437	15.036.698.542	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32.024.174	171.610.902	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nano Syariah			PT Bank Nano Syariah
(d/h PT Bank Sinar Mas Tbk			(formerly PT Bank Sinar Mas Tbk
- unit Syariah)	74.383.087	74.383.087	- unit Syariah)
PT BPD Sumbar	13.737.020	-	PT BPD Sumbar
Citibank N.A. Jakarta	7.322.281	7.615.736	Citibank N.A. Jakarta
Jumlah	28.405.489.993	44.577.623.003	Total
Dolar Amerika Serikat - pihak berelasi (Catatan 36)			U.S. Dollar - related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.995.213.052	12.304.640.285	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah - Bank	39.400.703.045	56.882.263.288	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Notes 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	46.800.000.000	56.800.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CTBC Indonesia	65.000.000.000	65.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	45.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat - pihak berelasi (Catatan 36)			U.S. Dollar - related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	77.188.800.000	73.996.800.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	233.988.800.000	240.796.800.000	Total - Time deposits
Jumlah	274.272.692.570	298.558.502.813	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3% - 5%	3% - 5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1% - 4%	1% - 4%	U.S. Dollar

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Investasi lain

2024	2023
116,000,596,278	116,016,796,278

Zico Trust Pte, Lte

Perusahaan memiliki investasi pada Zico Trust Pte, Ltd pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar USD 7.525.739 (setara dengan Rp 116.000.596.278) dan USD 7.525.739 (setara dengan Rp 116.016.796.278).

5. Short-term Investments

At fair value through other comprehensive income
Other investments

Zico Trust Pte, Lte

The Company has investment in Zico Trust Pte, Ltd as of March 31, 2024 and 2023 amounting to USD 7,525,739 (equal to Rp 116,000,596,278) and USD 7,525,739 (equivalent to Rp 116,016,796,278), respectively.

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Kharisma Arya Paksi	8,899,483,257	23,938,340,177
PT Discovery Kartika Plaza Hotel	4,726,659,677	3,592,917,262
PT Cipta Usaha Sejati	4,059,658,135	2,015,757,315
PT Jalin Vaneo	3,554,783,620	2,369,451,640
PT Mitra Aneka Rezeki	2,366,148,655	-
Yayasan AGP	1,364,128,545	1,364,128,545
Kartu kredit		
PT Bank Central Asia Tbk	6,353,176,784	6,564,599,427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,389,580,882	1,316,527,581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,958,360,666	1,882,375,573
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,029,410,666	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	889,147,772	925,097,739
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400,190,280	588,275,847
Pembiayaan		
PT Home Credit Indonesia	609,950,971	410,262,250
PT Aeon Credit Service Indonesia	241,461,686	197,861,924
Voucher belanja		
Sodexo Benefits and Rewards Indonesia	4,017,410,840	6,148,549,240
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Milliar)	1,411,778,020	13,124,686,943

Jumlah 44,271,330,456

Cadangan kerugian piutang (7,836,616,710)

Jumlah - Bersih 36,434,713,746

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

	2024	2023
Third parties		
PT Kharisma Arya Paksi	8,899,483,257	23,938,340,177
PT Discovery Kartika Plaza Hotel	4,726,659,677	3,592,917,262
PT Cipta Usaha Sejati	4,059,658,135	2,015,757,315
PT Jalin Vaneo	3,554,783,620	2,369,451,640
PT Mitra Aneka Rezeki	2,366,148,655	-
Yayasan AGP	1,364,128,545	1,364,128,545
Credit cards		
PT Bank Central Asia Tbk	6,353,176,784	6,564,599,427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,389,580,882	1,316,527,581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,958,360,666	1,882,375,573
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,029,410,666	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	889,147,772	925,097,739
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400,190,280	588,275,847
Financing		
PT Home Credit Indonesia	609,950,971	410,262,250
PT Aeon Credit Service Indonesia	241,461,686	197,861,924
Shopping vouchers		
Sodexo Benefits and Rewards Indonesia	4,017,410,840	6,148,549,240
Others (less than Rp 1 billion each)	1,411,778,020	13,124,686,943

Total

Allowance for impairment (6,896,371,348)

Net

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	4,752,917,508	22,567,223,409	Not past due
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
31 - 60 hari	2,418,225,271	20,089,112,342	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	37,100,187,677	21,782,495,712	More than 60 days
Subjumlah	44,271,330,456	64,438,831,463	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,836,616,710)	(6,896,371,348)	Allowance for impairment
Bersih	<u>36,434,713,746</u>	<u>57,542,460,115</u>	Net

b. By Age

Piutang usaha merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Trade accounts receivable are transactions denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	6,896,371,348	4,177,401,686	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	940,245,362	2,718,969,662	Provisions (Note 31)
Saldo akhir tahun	<u>7,836,616,710</u>	<u>6,896,371,348</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pembiayaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Solusi Sehat Bersama	530,463,615	864,285,000
PT Mulia Raya Agrijaya	297,882,228	-
PT Solusi Sehat Bersama	247,402,500	-
Wong Hendri Wijaya	143,537,411	-
PT Semangat Sejahtera Bersama	141,807,118	141,807,118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,550,000	116,550,000
Sub jumlah	<u>15,120,818,615</u>	<u>13,313,450,373</u>
Jumlah	<u>16,598,461,487</u>	<u>14,436,092,491</u>

7. Other Accounts Receivable

	2024	2023
Third parties		
PT Solusi Sehat Bersama	530,463,615	864,285,000
PT Mulia Raya Agrijaya	297,882,228	-
PT Solusi Sehat Bersama	247,402,500	-
Wong Hendri Wijaya	143,537,411	-
PT Semangat Sejahtera Bersama	141,807,118	141,807,118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,550,000	116,550,000
Sub total	<u>15,120,818,615</u>	<u>13,313,450,373</u>
Total	<u>16,598,461,487</u>	<u>14,436,092,491</u>

8. Persediaan

	2023	2023
Peralatan rumah tangga	186,216,061,346	175,568,339,415
Audio video	167,414,919,260	141,070,293,396
Perangkat telekomunikasi dan gawai	31,812,752,969	23,318,381,219
Peralatan teknologi informasi dan kantor	7,763,430,881	7,916,531,010
Lain-lain	<u>12,501,438,132</u>	<u>12,689,954,841</u>
Jumlah	405,708,602,588	360,563,499,881
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28,449,380,825)</u>	<u>(36,725,673,013)</u>
Jumlah - bersih	<u>377,259,221,763</u>	<u>323,837,826,868</u>

8. Inventories

	2023	2023
Home appliances	186,216,061,346	175,568,339,415
Audio video	167,414,919,260	141,070,293,396
Telecommunication equipment and gadget	31,812,752,969	23,318,381,219
Information technology and office equipment	7,763,430,881	7,916,531,010
Others	<u>12,501,438,132</u>	<u>12,689,954,841</u>
Total	405,708,602,588	360,563,499,881
Allowance for decline in value	<u>(28,449,380,825)</u>	<u>(36,725,673,013)</u>
Net	<u>377,259,221,763</u>	<u>323,837,826,868</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value follows:

	2024	2023
Saldo awal tahun	36,725,673,013	50,396,465,750
Penambahan	1,712,901,660	4,179,066,933
Pemulihan	<u>(9,989,193,848)</u>	<u>(17,849,859,670)</u>
Saldo akhir tahun	<u>28,449,380,825</u>	<u>36,725,673,013</u>

Balance at the beginning of the year	50,396,465,750
Provisions	4,179,066,933
Reversal	<u>(17,849,859,670)</u>
Balance at the end of the year	<u>36,725,673,013</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses from decline in value of the inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, atas risiko kebakaran, petir, ledakan, bencana akibat pesawat, kerusakan, demonstrasi, kerusakan, banjir, dan gempa bumi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.017.890.000.000 dan Rp 944.797.500.000.

As of March 31, 2024 and 2023, inventories and building including its contents are insured with PT Arthagraha General Insurance, third parties, against losses from fire, lightning, explosion, impact of aircraft, riots, strike, malicious damage, flood and water damage, and earthquake for Rp 1,017,890,000,000 and Rp 944,797,500,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
PPh 22	24,267,195	24,227,073	Article 22
PPh 23	28,540,185,535	25,696,127,741	Article 23
PPh 4.2	1,269,732,706	-	Article 4.2
Pajak Pertambahan Nilai - PPN	5,439,725,579	-	VAT - Value Added Tax
Jumlah	<u>35,273,911,015</u>	<u>25,720,354,814</u>	Total

9. Prepaid Taxes

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	36,536,592,231	37,252,280,459	Rent
Papan reklame	1,284,943,799	593,657,293	Billboard
Asuransi	301,548,115	583,370,454	Insurance
Lain-lain	2,654,545,583	1,165,201,308	Others
Jumlah	<u>40,777,629,728</u>	<u>39,594,509,514</u>	Total

10. Prepaid Expenses

11. Uang Muka

	2024	2023	
Pembelian persediaan	49,789,327,912	31,595,145,952	Purchases of inventories
Beban operasional	9,265,716,882	15,648,400,451	Operational expenses
Perolehan aset tetap	-	964,095,000	Acquisition of property and equipment
Lain-lain	4,065,798,239	3,747,115,438	Others
Jumlah	<u>63,120,843,033</u>	<u>51,954,756,841</u>	Total

11. Advances

12. Piutang Pihak Berelasi

	2024	2023	
PT Danapati Abinaya Investama	27,168,600,000	27,168,600,000	PT Danapati Abinaya Investama
PT Graha Karunia Trading	3,299,408,350	3,501,700,419	PT Graha Karunia Trading
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,927,520,722)</u>	<u>(8,927,520,722)</u>	Allowance of impairment
Jumlah Bersih	<u>21,540,487,628</u>	<u>21,742,779,697</u>	Net

12. Due from Related Parties

Keseluruhan piutang tersebut diberikan dengan bunga sebesar 8% per tahun

These receivables from related parties are interest bearing at 8% per annum.

**PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dibukukan sebagai bagian dari akun "Beban usaha" (Catatan 30).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 sampai dengan 2045. Grup memiliki aset berupa tanah di Serpong seluas 7.349 m², Cikarang Selatan seluas 204 m², Ujung Menteng seluas 2.763 m², Cibubur seluas 13.647 m², Bintaro seluas 3.097 m², Alam Sutera seluas 5.000 m², dan Citeureup seluas 19.750 m².

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 berupa pekerjaan Puri Indah dan Rajawali Palembang yang akan diselesaikan tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, bangunan beserta isinya telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan (Catatan 8) kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.017.890.000.000 dan Rp 944.797.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Depreciation expense is presented as part of "Operating expenses" account (Note 30).

The Group owns several parcels of land with Building Use Right and Ownership Right to Apartment Unit for 30 years 2029 to 2045. The Group's land are located in Serpong measuring 7,349 square meters, Cikarang Selatan measuring 204 square meters, Ujung Menteng measuring 2,763 square meters, Cibubur measuring 13,647 square meters, Bintaro measuring 3,097 square meters, Alam Sutera measuring 5,000 square meters, and Citeureup measuring 19,750 square meters.

Construction in progress as of March 31, 2024, represents Puri Indah and Rajawali Palembang will be completed in 2024.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group's buildings and its contents and inventories (Note 8) are insured with PT Arthagraha General Insurance, third party, for Rp 1,017,890,000,000 and Rp 944,797,500,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the property and equipment.

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use follows:

	2024	2023	
Bangunan dan prasarana	115,292,179,648	111,237,609,214	Building and facility improvements
Peralatan kantor	39,034,241,276	39,006,077,667	Office equipment
Komputer	34,117,751,122	32,052,354,722	Computer
Instalasi	21,311,853,896	17,322,823,638	Installations
Perabotan dan peralatan	8,984,664,609	8,955,264,611	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6,586,318,553	6,981,218,554	Motor vehicles
Pendingin ruangan	6,150,722,418	6,634,730,356	Air conditioner
Jumlah	<u>231,477,731,522</u>	<u>222,190,078,762</u>	Total

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	-	102,056,000	Selling price
Nilai tercatat	-	729,000	Net book value
Keuntungan penjualan	-	101,327,000	Gain on sale
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	-	(112,087,089)	Loss on property and equipment write-off
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	-	(10,760,089)	Loss on sale and write-off of property and equipment

14. Aset Hak Guna

14. Right of Use Assets

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Maret/ March 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	107.819.844.961	4.922.947.611	-	112.742.792.572	Building
Kendaraan	9.507.400.425	2.657.765.738	-	12.165.166.163	Vehicles
Jumlah	<u>117.327.245.386</u>	<u>7.580.713.349</u>	<u>-</u>	<u>124.907.958.735</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	53.468.889.755	5.334.748.985	-	58.803.638.740	Building
Kendaraan	3.317.662.703	365.518.050	-	3.683.180.753	Vehicles
Jumlah	<u>56.786.552.458</u>	<u>5.700.267.035</u>	<u>-</u>	<u>62.486.819.493</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>60.540.692.928</u>			<u>62.421.139.242</u>	Net Book Value

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	107,193,015,232	39,513,602,280	(38,886,772,551)	107,819,844,961	Building
Kendaraan	8,595,058,082	1,542,342,343	(630,000,000)	9,507,400,425	Vehicles
Jumlah	<u>115,788,073,314</u>	<u>41,055,944,623</u>	<u>(39,516,772,551)</u>	<u>117,327,245,386</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	68,011,193,689	24,344,468,617	(38,886,772,551)	53,468,889,755	Building
Kendaraan	2,514,228,223	1,140,907,210	(337,472,730)	3,317,662,703	Vehicles
Jumlah	<u>70,525,421,912</u>	<u>25,485,375,827</u>	<u>(39,224,245,281)</u>	<u>56,786,552,458</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>45,262,651,402</u>			<u>60,540,692,928</u>	Net Book Value

15. Aset Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan dalam program pengampunan pajak pemerintah Indonesia. Perusahaan dan entitas anak masing-masing telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan No. KET-23/PP/WPJ.07/2016 tanggal 22 Agustus 2016 dan No. KET-6005/PP/WPJ.30/2016 tanggal 4 Oktober 2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam surat keterangan pengampunan pajak adalah tanah sebesar Rp 4.333.212.500.

Aset pengampunan pajak tersebut dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

16. Aset Lain-lain

	2024	2023	
Setoran jaminan	25,013,223,992	24,940,217,830	Security deposits
PT Creative Event Entertainment	29,000,000,000	19,000,000,000	PT Creative Event Entertainment
Jumlah	<u>54,013,223,992</u>	<u>43,940,217,830</u>	Total

Perusahaan memberikan piutang kepada PT Creative Event Entertainment, pihak ketiga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 19.000.000.000.

Piutang tersebut dikenakan bunga 8% per tahun dengan jatuh tempo selama 5 tahun.

15. Tax Amnesty Asset

In 2016, the Company and its subsidiary submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. The Company and its subsidiary received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-23/PP/WPJ.07/2016 dated August 22, 2016 and No. KET-6005/PP/WPJ-30/2016 dated October 4, 2016, respectively, as proof that tax amnesty has been granted to.

The tax amnesty asset as declared in the letter of tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 4,333,212,500.

The tax amnesty asset is recognized as part of additional paid-in capital under equity as of March 31, 2024 and 2023.

16. Other Assets

Company provides receivables to PT Creative Event Entertainment, third party, in 2024 and 2023, amounted to Rp 29,000,000,000 and Rp 19,000,000,000, respectively.

The receivables are subject to interest rate of 8% per annum with due date of 5 years.

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Utang Usaha

	2024	2023
Pihak relasi (Catatan 36)		
PT Graha Karunia Trading	-	6,164,315
Pihak ketiga		
PT Sharp Electronics Indonesia	68,178,544,869	72,064,857,573
PT Samsung Electronics Indonesia	61,618,724,729	73,238,179,605
PT LG Electronics Indonesia	53,403,362,302	24,620,173,463
PT Sony Indonesia	46,024,346,085	35,898,908,894
PT Hisense International Indonesia	40,255,647,563	23,169,262,929
PT Electrolux Indonesia	28,665,397,273	10,847,222,914
PT Sarana Kencana Mulya	23,810,480,451	16,969,908,376
PT Panasonic Gobel Indonesia	13,801,323,461	10,683,984,767
PT HAIER Sales Indonesia	10,811,181,153	10,039,653,582
PT Arcelik Hitachi Home Appliances	9,709,709,317	9,419,388,395
PT Daikin Air Conditioning Indonesia	9,262,016,344	13,711,537,408
PT BSH Home Appliances	7,551,007,037	4,816,577,050
PT Total Visual Media Distribusi	7,444,230,185	8,799,792,451
PT Yongwang Electronics Indonesia	6,331,982,891	3,966,616,013
PT World Innovative Telecommunication	4,327,329,202	2,723,040,834
PT Versuni Homelife Indonesia	4,258,251,582	2,981,183,592
PT Teletama Artha Mandiri	4,127,276,191	4,385,597,730
PT Modena Indonesia	3,624,124,586	1,674,789,210
PT Tipa Arena Citra	3,130,343,190	3,630,091,830
PT Beko Appliances Indonesia	2,960,643,564	2,399,918,153
PT Datascrip	2,388,685,770	2,488,617,506
PT Indira Dwi Mitra	2,109,125,000	-
PT Graha Berkat Trading	1,897,531,189	2,290,225,500
PT Akari Indonesia	1,772,803,245	929,305,020
CV Wina Graha Aestetika	1,664,423,124	-
PT Global Danapati Niaga	1,536,229,951	-
PT Inti Megah Swara	1,097,880,317	861,519,098
PT Mitra Usaha Kalbar	-	3,033,458,600
PT Higienis Indonesia	-	2,357,729,999
PT Batavia Bintang Berlian	-	1,809,972,973
PT Unilever Indonesia	-	1,702,686,550
PT Golan Jaya Teknik	-	1,362,162,080
PT Sukses Mandiri	-	1,319,437,500
PT Ravalindo Megah Perkasa	-	1,290,824,397
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	65,302,415,193	66,345,588,650
Subjumlah	487,064,142,705	421,832,212,642
Jumlah	487,064,142,705	421,838,376,957

17. Trade Accounts Payable

	2024	2023
Related party (Note 36)		
PT Graha Karunia Trading		6,164,315
Third parties		
PT Sharp Electronics Indonesia		72,064,857,573
PT Samsung Electronics Indonesia		73,238,179,605
PT LG Electronics Indonesia		24,620,173,463
PT Sony Indonesia		35,898,908,894
PT Hisense International Indonesia		23,169,262,929
PT Electrolux Indonesia		10,847,222,914
PT Sarana Kencana Mulya		16,969,908,376
PT Panasonic Gobel Indonesia		10,683,984,767
PT HAIER Sales Indonesia		10,039,653,582
PT Arcelik Hitachi Home Appliances		9,419,388,395
PT Daikin Air Conditioning Indonesia		13,711,537,408
PT BSH Home Appliances		4,816,577,050
PT Total Visual Media Distribusi		8,799,792,451
PT Yongwang Electronics Indonesia		3,966,616,013
PT World Innovative Telecommunication		2,723,040,834
PT Versuni Homelife Indonesia		2,981,183,592
PT Teletama Artha Mandiri		4,385,597,730
PT Modena Indonesia		1,674,789,210
PT Tipa Arena Citra		3,630,091,830
PT Beko Appliances Indonesia		2,399,918,153
PT Datascrip		2,488,617,506
PT Indira Dwi Mitra		-
PT Graha Berkat Trading		2,290,225,500
PT Akari Indonesia		929,305,020
CV Wina Graha Aestetika		-
PT Global Danapati Niaga		-
PT Inti Megah Swara		861,519,098
PT Mitra Usaha Kalbar		3,033,458,600
PT Higienis Indonesia		2,357,729,999
PT Batavia Bintang Berlian		1,809,972,973
PT Unilever Indonesia		1,702,686,550
PT Golan Jaya Teknik		1,362,162,080
PT Sukses Mandiri		1,319,437,500
PT Ravalindo Megah Perkasa		1,290,824,397
Others (less than Rp 1 billion each)		66,345,588,650
Subtotal		421,832,212,642
Total		421,838,376,957

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	155,545,183,284	125,891,758,677	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	192,914,314,756	197,165,534,429	1 - 30 days
31-60 hari	70,434,398,194	74,926,885,599	31 - 60 days
61-90 hari	63,046,021,308	17,367,291,252	61 - 90 days
> 90 hari	5,124,225,163	6,486,907,000	> 90 days
Jumlah	487,064,142,705	421,838,376,957	Total

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Utang Lain-lain

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Graha Karunia Trading	1.810.786.969	1.948.735.000
Pihak ketiga		
PT Graha Buana Propertindo	1.097.307.000	1.097.307.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	5.781.414.022	5.368.302.832
Subjumlah	6.878.721.022	6.465.609.832
Jumlah	<u>8.689.507.991</u>	<u>8.414.344.832</u>

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor (termasuk utang retensi), utang atas pembelian aset tetap, sewa ke pemilik tanah dan bangunan serta operasional kantor, dan penerimaan dana dari pemasok/pihak ketiga terkait dengan kegiatan pemasaran dan operasional.

18. Other Accounts Payable

	2024	2023
Related party (Note 36)		
PT Graha Karunia Trading	1.810.786.969	1.948.735.000
Third parties		
PT Graha Buana Propertindo	1.097.307.000	1.097.307.000
Others (less than Rp 1 billion each)	5.781.414.022	5.368.302.832
Subtotal	6.878.721.022	6.465.609.832
Total	<u>8.689.507.991</u>	<u>8.414.344.832</u>

These represent payables to contractors (including retention payable), payables for purchase of property and equipment, rental payable, and operation, and cash receipts from supplier/third parties related to marketing support and the Company's operations.

19. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	503,062,581	1,152,546,725
Pasal 21	502,117,025	679,368,991
Pasal 23	135,664,445	139,805,232
Pasal 29	-	13,156,880
Pasal 15	-	5,384,676
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	6,604,721,472
Jumlah	<u>1,140,844,051</u>	<u>8,594,983,976</u>

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

19. Taxes Payable

	2024	2023
Income taxes		
Article 4 (2)	503,062,581	1,152,546,725
Article 21	502,117,025	679,368,991
Article 23	135,664,445	139,805,232
Article 29	-	13,156,880
Article 15	-	5,384,676
Value Added Tax - net	-	6,604,721,472
Total	<u>1,140,844,051</u>	<u>8,594,983,976</u>

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The tax authorities may conduct a tax audit on such calculation as determined in the Laws of General Provisions and Administration of Taxation.

20. Beban Akrua

	2024	2023
Sewa gudang dan toko	2,528,167,993	4,572,329,004
Gaji karyawan	2,102,563,004	87,457,418
Telepon, listrik, dan air	1,471,360,251	2,115,970,012
Jasa pelayanan	1,056,807,742	1,002,203,567
Jasa profesional	492,994,992	803,499,995
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6,458,494,490	7,071,292,982
Jumlah	<u>14,110,388,472</u>	<u>15,652,752,978</u>

20. Accrued Expenses

	2024	2023
Rent of warehouse and store	2,528,167,993	4,572,329,004
Salaries	2,102,563,004	87,457,418
Telephone, electricity, and water	1,471,360,251	2,115,970,012
Service charge	1,056,807,742	1,002,203,567
Professional fees	492,994,992	803,499,995
Others (less than Rp 500 million each)	6,458,494,490	7,071,292,982
Total	<u>14,110,388,472</u>	<u>15,652,752,978</u>

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

	2024	2023	
PT Mardika Daya Tribuana	2,976,802,966	3,120,345,808	PT Mardika Daya Tribuana
PT BCA Finance	460,000,000	-	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial	446,761,332	-	PT Toyota Astra Financial
PT Astra Sedaya Finance	6,230,862	23,837,813	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain	23,499,831,260	26,128,102,700	Others
Jumlah	<u>27,389,626,420</u>	<u>29,272,286,321</u>	Total

Liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Lain-lain merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi sewa toko.

Others represent liabilities arising from lease of stores.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	4.780.213.160	14.139.890.033	2024
2025	11.069.085.869	11.069.085.869	2025
2026	7.598.508.583	7.598.508.583	2026
2027	8.059.825.586	-	2027
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	31.507.633.199	32.807.484.486	Total minimum lease liabilities
Bunga	(4.118.006.779)	(3.535.198.165)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	27.389.626.420	29.272.286.321	Present value of minimum lease liabilities
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8.203.161.387	11.715.971.266	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>19.186.465.033</u>	<u>17.556.315.055</u>	Long-term portion

Beban bunga sewa - lembaga pembiayaan adalah sebagai berikut:

The lease interest expense - multifinance as follows:

	Jangka waktu/ Terms	Beban bunga sewa pembiayaan/ Lease interest expense		
		2024	2023	
PT Toyota Astra Financial	4 tahun / years	6,978,332	-	PT Toyota Astra Financial
PT BCA Finance	4 tahun / years	3,400,000	5,462,619	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	4 tahun / years	521,013	6,639,758	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah		<u>10,899,345</u>	<u>12,102,377</u>	Total

22. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan yang diterima dari pihak ketiga atas sewa lahan, jasa pelayanan, dan telepon.

22. Security Deposits

These represent deposits received from third parties for rental, service charge, and telephone.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Maret/March 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif				
Investasi jangka pendek				Assets measured at fair value
Investasi lain	116.000.596.278	116.000.596.278	-	-
Assets measured at fair value through comprehensive income				
Short-term investments				
Other investment				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	632.689.712.893	-	663.204.406.000	-
Assets for which fair values are disclosed:				
Property and equipment carried at cost				
Land and buildings				
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman dan utang dengan bunga				Liabilities at amortized cost
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	27.389.626.420	-	27.389.626.420	-
Interest-bearing loans and borrowings:				
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)				
31 Desember/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif				
Investasi jangka pendek				Assets measured at fair value
Investasi lain	116.016.796.278	116.016.796.278	-	-
Assets measured at fair value through comprehensive income				
Short-term investments				
Other investment				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	632.689.712.893	-	663.204.406.000	-
Assets for which fair values are disclosed:				
Property and equipment carried at cost				
Land and buildings				
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman dan utang dengan bunga				Liabilities at amortized cost
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	29.272.286.321	-	29.272.286.321	-
Interest-bearing loans and borrowings:				
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)				

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka aset dan liabilitas tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an asset or liability are observable, the asset or liability is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas Level 2 meliputi analisa arus kas diskonto dan metode pasar perbandingan.

Specific valuation techniques used to determine fair value of assets and liabilities in Level 2 and include discounted cash flow analysis and comparable market method.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Ficomindo Buana Registrar, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2024			Nama of Stockholder
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	
UOB Kay Hian Pte Ltd	397,577,305	29.80	39,757,730,500	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Graha Surya Kirana	341,250,000	25.57	34,125,000,000	PT Graha Surya Kirana
PT Artha Graha Network	308,850,000	23.15	30,885,000,000	PT Artha Graha Network
FA Tri Agus Winarko (Direktur)	600,000	0.04	60,000,000	FA Tri Agus Winarko (Director)
Lenny Susilawaty Jamadi (Direktur)	550,000	0.04	55,000,000	Lenny Susilawaty Jamadi (Director)
Lyvia Mariana (Direktur)	32,500	0.00	3,250,000	Lyvia Mariana (Director)
Josephine Sukmadewi K (Komisaris)	17,500	0.00	1,750,000	Josephine Sukmadewi K (Commisioner)
Wiradi (Direktur Utama)	15,000	0.00	1,500,000	Wiradi (President Director)
Widi Satya Chitra (Direktur)	1,200	0.00	120,000	Widi Satya Chitra (Director)
Dedy Djafarli (Direktur)	1,000	0.00	100,000	Dedy Djafarli (Director)
Roland Hutapea (Direktur)	100	0.00	10,000	Roland Hutapea (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	165,987,200	12.44	16,598,720,000	Public (below 5% each)
Subjumlah	1,214,881,805	91.05	121,488,180,500	Subtotal
Saham Tresuri	119,451,195	8.95	11,945,119,500	Treasury shares
Jumlah	1,334,333,000	100.00	133,433,300,000	Total

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2023			Name of Stockholder
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital Stock	
UOB Kay Hian Pte Ltd	397.577.305	29,80	39.757.730.500	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Graha Surya Kirana	341.250.000	25,57	34.125.000.000	PT Graha Surya Kirana
PT Artha Graha Network	308.850.000	23,15	30.885.000.000	PT Artha Graha Network
FA Tri Agus Winarko (Direktur)	600.000	0,04	60.000.000	FA Tri Agus Winarko (Director)
Lenny Susilawaty Jamadi (Direktur)	550.000	0,04	55.000.000	Lenny Susilawaty Jamadi (Director)
Lyvia Mariana (Direktur)	32.500	0,00	3.250.000	Lyvia Mariana (Director)
Josephine Sukmadewi K (Komisaris)	17.500	0,00	1.750.000	Josephine Sukmadewi K (Commissioner)
Wiradi (Direktur Utama)	15.000	0,00	1.500.000	Wiradi (President Director)
Widi Satya Chitra (Direktur)	1.200	0,00	120.000	Widi Satya Chitra (Director)
Dedy Djafarli (Direktur)	1.000	0,00	100.000	Dedy Djafarli (Director)
Roland Hutapea (Direktur)	100	0,00	10.000	Roland Hutapea (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	165.987.200	12,44	16.598.720.000	Public (below 5% each)
Subjumlah	1.214.881.805	91,05	121.488.180.500	Subtotal
Saham Tresuri	119.451.195	8,95	11.945.119.500	Treasury shares
Jumlah	1.334.333.000	100,00	133.433.300.000	Total

Jumlah Saham/
Number of
Shares

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 setelah perubahan nilai nominal menjadi Rp 100 per lembar saham pada tanggal 25 Oktober 2012
Penerbitan saham pada tahun 2013

1.000.000.000
334.333.000

Balance as of December 31, 2012 after change in par value Rp 100 per share on October 25, 2012
Issuance of shares in 2013

Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

1.334.333.000

Balance as of March 31, 2024 and 2023

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of March 31, 2024 and 2023, all of the Group's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Perusahaan membeli kembali saham biasa yang diterbitkan melalui Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut dibukukan sebagai "Saham tresuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

The Company repurchased its ordinary shares through Indonesian Stock Exchange. The shares are held as "Treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Tanggal/ Date	Lembar saham/ Number of shares	Harga/ Price	Harga Perolehan Acquisition Cost/
5 Oktober 2015/ October 5, 2015	1,623,100	1,003	1,627,969,300
6 Oktober 2015/ October 6, 2015	34,136,000	1,200	40,963,200,000
20 Oktober 2015/ October 20, 2015	1,050,000	1,030	1,081,500,000
9 September 2016/ September 9, 2016	3,890,000	700	2,723,000,000
22 September 2016/ September 22, 2016	5,152,400	505	2,601,962,000
23 September 2016/ September 23, 2016	1,033,500	700	723,450,000
1 April 2020/ April 1, 2020	42,818,495	735	31,471,593,825
26 Mei 2020/ May 26, 2020	76,632,700	450	34,484,715,000
Jumlah per 31 Desember 2022 / Total as of December 31, 2022	166,336,195		115,677,390,125
18 Agustus 2023/ August 18, 2023	(33,267,239)	695	(23,135,478,025)
21 Agustus 2023/ August 21, 2023	(13,617,761)	695	(9,470,380,465)
Jumlah per 31 Maret 2024 / Total as of December 31, 2023	119,451,195		83,071,531,635

Pembelian kembali saham ini mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 yang memungkinkan pembelian kembali saham paling banyak 20% dari modal disetor dalam hal terjadi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, setelah menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 46.885.000 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp 450 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

25. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2024	2023	
Penambahan dari program pengampunan pajak	4,333,212,500	4,333,212,500	Addition from tax amnesty program
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1,320,615,350,000	1,320,615,350,000	Premium on stock from stock initial public offering
Beban emisi saham	(101,254,852,111)	(101,254,852,111)	Stock issuance cost
Selisih penjualan saham treasuri (Catatan 24)	(11,570,983,241)	(11,570,983,241)	Difference on sale of treasury shares (Note 24)
Saldo akhir	<u>1,212,122,727,148</u>	<u>1,212,122,727,148</u>	Ending balance

Agio saham yang berasal penawaran umum saham perdana sebanyak 334.333.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada harga pasar Rp 4.050 per lembar saham.

26. Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juli 2023 yaitu sebesar Rp 5.839.984.025,- (lima miliar delapan ratus tiga

This share repurchase referred to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 which allows share repurchase at a maximum of 20% of paid-up capital when there is a significant fluctuative market condition, after submitting information to OJK and the Indonesia Stock Exchange for transparency.

The Company has sold treasury shares through the Indonesia Stock Exchange totaling 46,885,000 shares at a selling price of Rp 450 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

25. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	2024	2023	
Penambahan dari program pengampunan pajak	4,333,212,500	4,333,212,500	Addition from tax amnesty program
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1,320,615,350,000	1,320,615,350,000	Premium on stock from stock initial public offering
Beban emisi saham	(101,254,852,111)	(101,254,852,111)	Stock issuance cost
Selisih penjualan saham treasuri (Catatan 24)	(11,570,983,241)	(11,570,983,241)	Difference on sale of treasury shares (Note 24)
Saldo akhir	<u>1,212,122,727,148</u>	<u>1,212,122,727,148</u>	Ending balance

Premium on stock from stock initial public offering are from of 334,333,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at a market price of Rp 4,050 per share.

26. Cash Dividends

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 27 2023, Rp. 5,839,984,025,- (five billion eight hundred

puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu dua puluh lima rupiah) atau 47% (empat puluh tujuh persen) dari laba tahun 2022, Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 3 Agustus 2023.

thirty-nine million nine hundred eighty-four thousand and twenty five rupiah) or 47% (forty-seven percent) of the Company's profit for 2022 was used to pay cash dividends and was paid to all shareholders on August 3, 2023.

27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

27. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in the net assets of the Subsidiaries, with details as follows :

	2024			
	PT Griya Pusaka Propertindo	PT Elang Cakrawala Inti	Jumlah/Total	
Modal saham	100,000,000	2,500,000	102,500,000	Capital stock
Saldo laba (rugi)	2,485,587	(37,060,985)	(34,575,398)	Retained earnings (deficit)
Jumlah	<u>102,485,587</u>	<u>(34,560,985)</u>	<u>67,924,602</u>	Total
	2023			
	PT Griya Pusaka Propertindo	PT Elang Cakrawala Inti	Jumlah/Total	
Modal saham	100.000.000	2.500.000	102.500.000	Capital stock
Saldo laba (rugi)	2.278.407	(29.502.265)	(27.223.858)	Retained earnings (deficit)
Jumlah	<u>102.278.407</u>	<u>(27.002.265)</u>	<u>75.276.142</u>	Total

28. Pendapatan

	2024	2023	
	Penjualan barang elektronik bermerek	576,516,376,840	
Sewa	18,051,702,360	28,843,803,671	Rent
Komisi penjualan barang konsinyasi	743,960,994	960,378,549	Commission on sale of consigned goods
Lain-lain	14,372,123,880	6,470,023,072	Others
Jumlah	<u>609,684,164,074</u>	<u>611,426,264,728</u>	Total

Pendapatan sewa merupakan sewa operasi atas area untuk *display* barang elektronik dan *foodcourt*.

Income from rent is from an operating lease for electronic goods display area and foodcourt.

Komisi penjualan barang konsinyasi berkisar antara 4,5% - 10,0% dari nilai penjualan.

Commission on consignment sales ranges from 4.5% - 10.0% of the sales amount.

Lain-lain terdiri atas penjualan perpanjangan garansi, pendapatan pengiriman barang, serta papan reklame dan *neon box*.

Others consist of sales of extended warranty, delivery income, and revenues from billboard and neon box.

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan.

There were no revenues from a certain party that exceed 10% of the revenues.

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Beban Pokok Penjualan

	<u>2023</u>	<u>2023</u>	
Saldo persediaan pada awal tahun	323,837,826,868	271,963,733,091	Inventories at beginning of the year
Pembelian - bersih	566,540,028,017	586,025,198,674	Purchases - net
Barang tersedia untuk dijual	890,377,854,885	857,988,931,765	Goods available for sale
Saldo persediaan pada akhir tahun	(377,259,221,763)	(357,551,533,753)	Inventories at the end of the year
Beban pokok penjualan	<u>513,118,633,122</u>	<u>500,437,398,012</u>	Cost of sales

Pembelian dari sepuluh pemasok terbesar sebesar Rp 480.350.530.864 (84,79%) pada 31 Maret 2024 dan Rp 461.321.114.265 (77,23%) pada 31 Maret 2023, dari jumlah pembelian.

Pada tanggal 31 Maret 2024, pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan adalah pembelian dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Sharp Electronics Indonesia, dan PT LG Electronics Indonesia.

29. Cost of Sales

Total purchases from top ten suppliers amounted to Rp 480,350,530,864 (84.79%) in March 31, 2024 and Rp 461,321,114,265 (77.23%) in March 31, 2023, of the total purchases.

As of March 31, 2024 purchases from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Sharp Electronics Indonesia, and PT LG Electronics Indonesia exceeded 10% of the total revenues.

30. Beban Usaha

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan lainnya	32.718.328.247	31.142.097.029	Salaries and allowances
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 40)	25.172.543.257	26.229.710.123	Rent and service charges (Notes 40)
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	9.178.340.752	8.941.289.457	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Depresiasi aset hak guna (Catatan 14)	5.700.267.035	6.767.711.245	Depreciation of right of use assets (Note 14)
Keamanan	5.579.619.080	5.389.262.688	Security
Iklan dan promosi	4.902.148.554	6.155.305.655	Advertising and promotion
Telepon, listrik, dan air	4.754.642.991	3.977.453.427	Telephone, electricity, and water
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	1.500.000.000	750.000.000	Long-term employee benefits (Note 32)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.434.982.085	1.371.317.482	Repairs and maintenance
Transportasi dan pengiriman	1.295.696.150	2.272.202.941	Transportation and delivery
Pajak dan perijinan	1.149.553.413	1.136.439.131	Taxes and licenses
Jasa kebersihan	890.104.053	961.423.847	Cleaning service
Biaya kantor	842.604.030	448.622.007	Office charges
Asuransi	349.167.827	348.664.340	Insurance
Donasi	759.413.600	2.221.513.750	Donation
Jasa profesional	251.617.452	335.806.897	Professional fees
Pelatihan karyawan	25.700.477	109.745.707	Employee training
Lain-lain	1.555.820.552	698.647.590	Others
Jumlah	<u>98.060.549.555</u>	<u>99.257.213.316</u>	Total

30. Operating Expenses

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih

	2024	2023
Penghasilan lain-lain		
Penghasilan bunga	-	-
Pendapatan pinalti	-	-
Laba selisih kurs	3.476.521.263	-
Imbalan kerja jangka panjang	-	750.000.000
Lain-lain	870.596.059	809.667.500
Subjumlah	<u>4.347.117.322</u>	<u>1.559.667.500</u>
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	-	-
Cadangan kerugian penurunan piutang (Catatan 6)	940.245.362	2.127.071.307
Lain-lain	97.799.115	977.762.628
Subjumlah	<u>1.038.044.477</u>	<u>3.104.833.935</u>
Jumlah Bersih	<u><u>3.309.072.845</u></u>	<u><u>(1.545.166.435)</u></u>

31. Other Income (Expense) - Net

Other income
Interest income
Penalty income
Gain on foreign exchange
Long-term employee benefit
Others
Subtotal
Other expense
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment (Note 6)
Others
Subtotal
Net

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Setya Widodo, aktuaris independen, tertanggal 29 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut di tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 712 dan 702 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1,500,000,000	750,000,000
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan periode pensiun	-	-
Biaya bunga neto	-	-
Komponen beban (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1,500,000,000</u>	<u>750,000,000</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	-
Pendapatan (beban) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Bersih	<u><u>1,500,000,000</u></u>	<u><u>750,000,000</u></u>

32. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Setya Widodo, an independent actuary, dated February 29, 2024.

Number of eligible employees in 2024 and 2023 is 712 and 702 (unaudited), respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Service cost:
Current service costs
Adjustment due to change in attribution period of pension compensation
Net interest expense
Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability:
Actuarial loss (gains) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Defined benefit (loss) recognized in other comprehensive income
Net

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya jasa kini untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laba rugi (Catatan 30). Pendapatan imbalan pasti tahun 2023 disajikan dari bagian "Pendapatan (beban) lainnya - bersih".

The current service cost for three month ended March 31, 2023 are included in the "Operating expenses" in profit or loss (Note 30). Long-term employee benefits income in 2023 is presented as part of "Other income (expense) - Net".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	32,186,324,321	27,102,546,992	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1,500,000,000	750,000,000	Current service costs
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan periode pensiun	-	-	Adjustment due to change in attribution period of pension compensation
Perubahan program	-	-	Plan amendments
Biaya jasa lalu - kurtailmen	-	-	Past service costs - curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali	-	-	Remeasurement loss (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(27,332,650)	(252,075,550)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>33,658,991,671</u>	<u>27,600,471,442</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	3,40% - 6,88%	3,40% - 7,24%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%	5%	Future salary increase
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI '19	Mortality rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan 29 tahun, 3% dari umur 30 - 34 tahun, 1,8% dari 35 - 39 tahun, 1,2% dari 40 -51 tahun, 0,6% dari 52 - 53 tahun/ 6% up to age 29, 3% from 30 - 34 years old, 1,8% from 35 - 39 years old, 1,2% from 40 -51 years old, 0,6% from 52 - 53 years old.	6% sampai dengan 29 tahun, 3% dari umur 30 - 34 tahun, 1,8% dari 35 - 39 tahun, 1,2% dari 40 -51 tahun, 0,6% dari 52 -- 53 tahun 6% up to age 29, 3% from 30 - 34 years old, 1,8% from 35 - 39 years old, 1,2% from 40 -51 years old, 0,6% from 52 - 53 years old.	Resignation Rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2024 and 2023 follows:

**PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Maret/March 31, 2024			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Increase (Decrease) of Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(3,799,129,894)	1,154,339,445	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	1%		1,211,948,185	(3,885,837,602)	Future salary incremental rate
		31 Desember/December 31, 2023			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Increase (Decrease) of Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(2.326.462.544)	2.627.006.795	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	1%		2.684.615.535	(2.413.170.252)	Future salary incremental rate

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Subjumlah	-	-	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Subjumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	-	-	Total

33. Income Tax

a. The tax expense (benefit) consist of the following:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Subjumlah	-	-	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Subjumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	-	-	Total

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.118.101.686	9.990.039.121
Ditambah: rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(3.345.689.865)</u>	<u>(335.888.973)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>5.463.791.551</u>	<u>10.325.928.094</u>
Perbedaan temporer:		
Sewa pembiayaan	1.130.725.167	1.931.670.611
Imbalan kerja jangka panjang	1.500.000.000	750.000.000
Jumlah	<u>2.630.725.167</u>	<u>2.681.670.611</u>
Perbedaan tetap:		
Jamuan	851.536.565	2.303.741.657
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(3.387.776.058)</u>	<u>(885.862.808)</u>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(1.269.732.706)</u>	<u>(16.844.867.460)</u>
Cadangan kerugian penurunan Piutang	940.245.362	-
Lainnya	10.899.345	235.348.987
Jumlah	<u>(2.854.827.492)</u>	<u>(15.191.639.624)</u>
Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	5.239.689.226	(2.184.040.919)
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2023	(68.805.499.185)	-
Tahun 2022	(2.184.040.919)	-
Tahun 2021	(79.837.709.003)	(973.924.201)
Tahun 2020	(98.500.897.549)	(98.500.897.549)
Tahun 2019	(64.733.888.835)	(14.455.954.461)
Penyesuaian rugi fiskal sesuai dengan SKP		
Tahun 2022	18.085.410.350	-
Tahun 2021	25.014.444.954	-
Tahun 2020	59.658.003.427	29.629.514.562
Tahun 2019	5.669.026.020	49.930.577.042
Tahun 2018	<u>-</u>	<u>25.485.396.248</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(200.395.461.514)</u>	<u>(11.069.329.278)</u>

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-0081/PPH/KPP.0708/2023 tanggal 2 Mei 2023 dan KEP-00888/NKEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 4 Mei 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2021 sebesar Rp 8.641.709.266. Pada tanggal 8 Mei 2023 dan 13 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian dana tersebut.

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Add: loss before tax of the subsidiaries	
Profit before tax of the Company	
Temporary differences:	
Capital lease	
Long-term employee benefits	
Total	
Permanent differences:	
Entertainment	
Interest income subjected to final tax	
Rent income subjected to final tax	
Allowance for impairment	
Others	
Total	
Fiscal profit (loss) during the year	
Fiscal loss compensation	
Year 2023	
Year 2022	
Year 2021	
Year 2020	
Year 2019	
Adjustment to fiscal loss based on tax assessment	
Year 2021	
Year 2020	
Year 2019	
Year 2018	
Accumulated fiscal losses	

The Company received Tax Overpayment Assessment Letter No. KEP-0081/PPH/KPP.0708/2023 dated May 2, 2023 and No. KEP-00888/NKEB/PJ/WPJ.07/2023 dated May 04, 2023 from Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax year 2021 amounting to Rp 8,641,709,266. On May 8, 2023 and June 13, 2023, the Company received the refund.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00179/PPN/KPP.0708/2023 tanggal 09 Juni 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019 sebesar Rp 6.595.342.672. Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian dana tersebut.

The Company received Tax Overpayment Assessment Letter No. KEP-00017981/PPN/KPP.0708/2023 dated June 09, 2023 from Directorate General of Taxes for income tax year 2020 amounting to Rp 6,595,342,672. On June 13, 2023, the Company received the refund.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5,962,560,323	1,083,100,214	35,330,798	7,080,991,335	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan	(5,633,456,014)	(1,245,593,440)	-	(6,879,049,454)	Lease liabilities
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>329,104,309</u>	<u>(162,493,226)</u>	<u>35,330,798</u>	<u>201,941,881</u>	Deferred tax assets - Net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,663,261,800	335,365,001	(2,036,066,478)	5,962,560,323	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan	(5,840,166,474)	206,710,460	-	(5,633,456,014)	Lease liabilities
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>1,823,095,326</u>	<u>542,075,461</u>	<u>(2,036,066,478)</u>	<u>329,104,309</u>	Deferred tax assets - Net

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 61.579.015.483 dan Rp 61.579.015.483 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

The deferred tax assets on unused fiscal losses amounting to Rp 61,579,015,483 and Rp 61,579,015,483 as of March 31, 2024 and 2023, respectively, was not recognized since management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from deferred tax asset on unused fiscal losses.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (expense) benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax follows:

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,118,101,686	9,990,039,121	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah: rugi sebelum pajak entitas anak	(3,345,689,865)	(335,888,973)	Add: loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	5,463,791,551	10,325,928,094	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	-	-	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan	187,338,044	506,823,165	Entertainment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(745,310,733)	(3,705,870,841)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(279,341,195)	(194,889,818)	Rent income subjected to final tax
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	206,853,980	-	Allowance for impairment
Lainnya	5,953,200	51,776,777	Others
Bersih	(624,506,704)	(3,342,160,717)	Net
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	Adjustment on deferred tax
Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	-	-	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(624,506,704)	(3,342,160,717)	Deferred tax (expense) benefit

34. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2024	2023
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1,185,273,239	1,209,207,870
Laba bersih teratribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	2,118,101,686	9,990,039,121
Laba per saham dasar	2	8

35. Cadangan Umum

Pada 31 Maret 2024, Perusahaan telah menyisihkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2023.

34. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Profit attributable to owners of the Parent Company
Basic earnings per share

35. General Reserve

In March 31, 2024, the Company has set aside a general reserve of Rp 1,000,000,000 based on the Annual General Shareholder's Meeting dated June 27, 2023.

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemen kunci sama dengan Grup yakni PT Danapati Abinaya Investama, PT Danayasa Arthatama Tbk, PT Graha Karunia Trading dan PT Bank Artha Graha International Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pembelian persediaan tertentu kepada pihak berelasi.
- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities	
			2024	2023
			%	%
Aset				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha International Tbk	74,011,662,840	155,892,772,930	4.22	9.18
Piutang pihak berelasi				
PT Danapati Abinaya Investama	18,241,079,278	18,241,079,278	3.16	1.07
PT Graha Karunia Trading	3,299,408,352	3,501,700,419	0.19	0.21
Subjumlah	<u>21,540,487,630</u>	<u>21,742,779,697</u>	<u>3.35</u>	<u>1.28</u>
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Graha Karunia Trading	-	-	-	-
Utang lain-lain				
PT Graha Karunia Trading	<u>7,613,650</u>	<u>1,948,735,000</u>	<u>0.00</u>	<u>0.38</u>

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ Percentage to Respective Total Revenues/Expenses	
			2023	2023
			%	%
Beban pokok penjualan				
PT Graha Karunia Trading	1,417,674,671	784,694,962	1.45	0.05
Beban usaha				
Sewa dan jasa pelayanan				
PT Danayasa Arthatama Tbk	<u>382,989,600</u>	<u>282,200,266</u>	<u>0.39</u>	<u>0.06</u>
	<u>1,800,664,271</u>	<u>1,066,895,228</u>	<u>1.84</u>	<u>0.11</u>

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The companies which have partly the same stockholders and key management personnel as the Group are PT Danapati Abinaya Investama, PT Danayasa Arthatama Tbk, PT Graha Karunia Trading and PT Bank Artha Graha International Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Purchase of certain inventories from its related parties.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Due from related parties	
PT Danapati Abinaya Investama	
PT Graha Karunia Trading	
Subtotal	
Liabilities	
Trade Payable	
PT Graha Karunia Trading	
Other accounts payable	
PT Graha Karunia Trading	

Cost of sales	
PT Graha Karunia Trading	
Operating expenses	
Rent and service charge	
PT Danayasa Arthatama Tbk	

c. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

c. The compensation for directors and key management personnel follows:

	2024				
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	92	1.368.000.000	85	681.000.000	Salaries and other short-term employee bene
Imbalan kerja jangka panjang	8	118.956.522	15	120.176.471	Long-term employee benefits
Jumlah	100	1.486.956.522	100	801.176.471	Total

	2023				
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	92	6.046.700.000	85	2.844.600.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	8	525.800.000	15	501.988.235	Long-term employee benefits
Jumlah	100	6.572.500.000	100	3.346.588.235	Total

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, instrumen keuangan derivatif, investasi pada surat berharga utang dan deposito berjangka di bank dan lembaga keuangan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, derivative financial instruments, investment in debt securities and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including

piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya yang secara independen dinilai dengan peringkat minimum "Z" yang diterima. Jika pelanggan grosir dinilai secara independen, peringkat ini yang digunakan. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati. Penjualan kepada pelanggan ritel diselesaikan dengan kas atau menggunakan kartu kredit.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Grup melakukan penilaian atas kualitas kredit dari beberapa aset keuangan berikut:

- Kas dan setara kas dinilai memiliki peringkat baik karena ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan disetujui oleh Direksi serta memiliki kemungkinan insolvensi yang rendah.
- Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan piutang yang jatuh tempo dan dapat ditagih, dinilai memiliki peringkat baik karena mempunyai tingkat pelunasan ketertagihan yang tinggi berdasarkan pengalaman historis dan penagihan terakhir.
- Selain itu, kualitas kredit yang tinggi di atas berkaitan dengan aset keuangan dengan risiko gagal bayar yang tidak signifikan berdasarkan pengalaman historis.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

outstanding receivables and committed transactions. For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "Z" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to retail customers are settled in cash or using major credit cards.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Accordingly, the Company has assessed the credit quality of the following financial assets:

- Cash and cash equivalents are assessed as high grade since those are deposited in reputable banks as approved by the Directors and which have a low probability of insolvency.
- Trade accounts receivable and other accounts receivable which pertain to receivables that are due and demandable, were assessed as high grade since these have high probability of collection through application of last billings and based on historical experience.
- Further, the above high grade credit quality pertain to financial assets with insignificant risk of default based on historical experience.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and 2023.

**PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas *)	273,389,503,045	297,604,680,201	Cash and cash equivalents *)
Piutang usaha	36,434,713,746	57,542,460,115	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	16,598,461,487	14,436,092,491	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	21,540,487,628	21,742,779,697	Due from related parties
Aset lain-lain	54,013,223,992	43,940,217,830	Other assets
<i>Aset keuangan pada nilai wajar melalui komprehensif lain</i>			<i>At fair value through other comprehensive</i>
Investasi jangka pendek			Short term investments
Investasi lain	116,000,596,278	116,016,796,278	Other investment
Jumlah	<u>517,976,986,176</u>	<u>551,283,026,612</u>	Total

*) Tidak termasuk kas dan unit sharia/Not include cash on hand and Sharia unit

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2024		Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1 tahun/ > 1 Year			
Liabilitas					Other financial liabilities
Utang usaha	487.064.142.705	-	487.064.142.705	487.064.142.705	Trade accounts payable
Utang lain-lain	8.689.507.991	-	8.689.507.991	8.689.507.991	Other accounts payable
Beban akrual	14.110.388.472	-	14.110.388.472	14.110.388.472	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	12.321.168.166	19.186.465.033	31.507.633.199	27.389.626.420	Lease liabilities
Setoran jaminan	-	2.182.877.551	2.182.877.551	2.182.877.551	Security deposits
Jumlah	<u>522.185.207.334</u>	<u>21.369.342.584</u>	<u>543.554.549.918</u>	<u>539.436.543.139</u>	Total

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023				
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1 tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas					Other financial liabilities
Utang usaha	421.838.376.957	-	421.838.376.957	421.838.376.957	Trade accounts payable
Utang lain-lain	8.414.344.832	-	8.414.344.832	8.414.344.832	Other accounts payable
Beban akrual	15.604.029.179	-	15.604.029.179	15.604.029.179	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	14.139.890.033	18.667.594.453	32.807.484.486	29.272.286.321	Lease liabilities
Setoran jaminan	-	2.148.849.112	2.148.849.112	2.148.849.112	Security deposits
Jumlah	459.996.641.001	20.816.443.565	480.813.084.566	477.277.886.401	Total

38. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, meliputi penjualan barang elektronik bermerek, sewa, dan lain-lain.

38. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three reportable segments including sales of branded electronic goods, rents, and others.

	2024				
	Penjualan Barang Elektronik Bermerek/ Sales of Branded Electronic Goods	Sewa/ Rent	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u> <u>Loss and Other Comprehensive</u> <u>Income</u>
Pendapatan usaha - pihak eksternal	576,516,376,840	18,051,702,360	15,116,084,874	609,684,164,074	Revenues - external parties
Beban pokok penjualan	513,118,633,122	-	-	513,118,633,122	Cost of sales
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	<u>63,397,743,718</u>	<u>18,051,702,360</u>	<u>15,116,084,874</u>	<u>96,565,530,952</u>	Segment gross profit
Beban umum dan administrasi	69,137,790,060	25,172,543,257	3,750,216,238	98,060,549,555	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	(3,613,120,289)	(3,613,120,289)	Other income - net
Laba sebelum pajak				2,118,101,686	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba bersih				<u>2,118,101,686</u>	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of</u> <u>Financial Position</u>
Aset					Assets
Persediaan	377,259,221,763	-	-	377,259,221,763	Inventories
Aset lainnya *)	-	40,777,629,728	1,298,807,053,313	1,339,584,683,041	Other assets *)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	487,064,142,705	-	-	487,064,142,705	Trade accounts payable
Liabilitas lainnya **)	-	-	89,424,391,284	89,424,391,284	Other liabilities **)
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan dan amortisasi	<u>14,878,607,786</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,878,607,786</u>	Depreciation and amortization

*) tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ *not included prepaid taxes and deferred tax asset*

***) tidak termasuk utang pajak/*excluding taxes payable*

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023				
	Penjualan Barang Elektronik Bermerek/ Sales of Branded Electronic Goods	Sewa/ Rent	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha - pihak eksternal	575.681.887.483	28.843.803.671	6.900.573.574	611.426.264.728	Revenues - external parties
Beban pokok penjualan	500.437.398.012	-	-	500.437.398.012	Cost of sales
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	75.244.489.471	28.843.803.671	6.900.573.574	110.988.866.716	Segment gross profit
Beban umum dan administrasi	68.722.732.394	26.229.710.123	4.304.770.799	99.257.213.316	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	1.741.614.279	1.741.614.279	Other income - net
Laba sebelum pajak				9.990.039.121	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba bersih				9.990.039.121	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset					Assets
Persediaan	323.837.826.868	-	-	323.837.826.868	Inventories
Aset lainnya *)	-	39.594.509.514	1.307.975.253.950	1.347.569.763.464	Other assets *)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	421.838.376.957	-	-	421.838.376.957	Trade accounts payable
Liabilitas lainnya **)	-	-	94.324.248.120	94.324.248.120	Other liabilities **)
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan dan amortisasi	15.709.000.702	-	-	15.709.000.702	Depreciation and amortization

*) tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ not included prepaid taxes and deferred tax asset

***) tidak termasuk utang pajak/excluding taxes payable

39. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

39. Monetary Assets Denominated in Foreign Currency

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter konsolidasian:

Below shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets:

	2024		2023			
	Mata Uang Asing/Original Currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/Original Currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp		
<u>Aset Lancar</u>						<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas Pihak ketiga	USD 5.585.534	88.547.462.841	USD 5.598.173	86.301.440.285	Cash and cash equivalents Third parties	
Investasi jangka pendek	USD 7.525.739	116.000.596.278	USD 7.525.739	116.016.796.278	Short-term investments	
Jumlah Aset		204.548.059.119		202.318.236.563	Total Assets	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

40. Perjanjian dan Ikatan

40. Agreements and Commitments

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

a. Lease Agreements - Group as Lessees

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan gudang. Periode sewa 5 tahun dan sebagian besar perjanjian sewa

The Group entered into various lease agreements for use of stores and warehouses. The lease terms are 5 years

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELECTRONIC CITY INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Penambahan aset hak-guna selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp 4.922.947.611 dan Rp 41.055.944.623.

Additions to the right-of-use assets during three month ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,922,947,611 and Rp 41,055,944,623, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Depresiasi aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Bangunan (Catatan 14)	5.700.267.035	6.767.711.245	Building (Note 14)
Beban bunga atas			Interest expense
liabilitas sewa	333.728.614	278.893.152	on lease liabilities
Beban berkaitan dengan			Expenses relating to
sewa jangka pendek (Catatan 30)	25.172.543.257	26.229.710.123	short-term leases (Note 30)

b. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa tanah di kawasan SCBD dengan PT Panduneka Sejahtera, pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2020. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir terkait perpanjangan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2028.

b. The Company entered into rent agreement with PT Panduneka Sejahtera, a third party, for a parcel of land in SCBD, for the period from January 1, 2019 until March 31, 2020. This agreement has been amended with the latest changes regarding the extension of term until March 31, 2028.

c. Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan kawasan di kawasan SCBD dengan PT Danayasa Arthatama Tbk, pihak berelasi, untuk jangka waktu dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

c. The Company entered into area management agreement in SCBD area with PT Danayasa Arthatama Tbk, a related party, for the period from January 1, 2020 until December 31, 2020 and has been extended until December 31, 2024.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Penambahan aset guna usaha melalui liabilitas sewa (Catatan (14))	-	2,426,757,680	Lease liabilities arising from recognition of right of use assets (Note 14)

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

42. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas lainnya/ Other non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2024	
Liabilitas sewa pembiayaan	29,272,286,321	(9,244,582,699)	7,361,922,798	27,389,626,420	Lease liabilities
	1 Januari/January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas lainnya/ Other non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa pembiayaan	19.656.033.157	(32.363.645.435)	41.979.898.599	29.272.286.321	Lease liabilities

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Standar Akuntansi Yang Telah diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

43. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; and
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Accounting Standard Issued But Not Yet Effective

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments, and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

January 1, 2024

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments of PSAK 1 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
